

**MENGUNGKAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL
RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK
MADRASAH IBTIDAIYAH**

Mey Chelya Peny Budiarti¹, Donny Khoirul Aziz²

¹UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,

meychelya.penybudiarti@gmail.com

²UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,

meychelya.penybudiarti@gmail.com

Abstract: In this era of globalization, there are many cases of moral damage of the younger generation. This research aims to find out the values of character education contained in the film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki and its Relevance to The Education of Madrasah Ibtidaiyah Children. The data analysis method used is content analysis or content analysis. The results of this study there are values of character education in the film Land of Heaven Said by Danial Rifki which includes, Character values in relation to God Almighty include believing in Allah Swt, sincerity, gratitude, patience. Character values in relation to oneself include honesty, discipline, independence, hard work, curiosity, responsibility, confidence, and creativity. The value of character in relation to fellow humans includes appreciating the work and achievements of others, please-help, caring, communicative / friendly, and gotong royong. Character values in relation to the environment include maintaining environmental cleanliness. The value of character in relation to nationality includes nationalism, and respect for diversity. Then there is the relevance of character education values in the film Tanah Surga He said by Danial Rifki to the education of madrasah ibtidaiyah children.

Keywords: Character Values, Tanah Surga Katanya Film, Children Education

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses perubahan pengetahuan dalam rangka meningkatkan serta menyempurnakan semua kemampuan manusia. Karakter merupakan gambaran dari nilai perilaku manusia yang diwujudkan dengan pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan aturan agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama individu, lingkungan dan nasional.¹

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses untuk mengubah sikap individu agar lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang baik pula. Dari pengertian tersebut pendidikan karakter memiliki peran dalam proses perubahan manusia untuk menjadi lebih baik dari mulai pengetahuannya, dan karakternya. Sekarang dalam dunia pendidikan sering ditemui masalah terkait menurunnya moral pelajar dengan munculnya kasus kenakalan pelajar seperti: mabuk-mabukan, pencurian, tawuran, sikap tidak sopan terhadap guru dan orang tua, bullying, seks bebas.

Tiga siswa SMA Negeri 1 Fatule, Kabupaten Kupang NTT, ditangkap polisi karena melecehkan guru karena tidak terima ditegur oleh sang guru.² Kasus minuman keras oplosan hampir memakan korban di wilayah hukum Polres Wonosobo. Dari empat remaja yang melakukan pesta minuman keras oplosan di wilayah Kecamatan Kaliwiro, satu remaja berinisial AJ (13), dilarikan menuju Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Wonosobo untuk mendapat penanganan. KPAI mencatat kasus bullying terhadap anak selama sembilan tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak diterima dalam kasus bullying baik di dunia pendidikan ataupun dunia maya.

Berdasarkan gambaran kasus diatas dapat disimpulkan, kondisi karakter generasi muda sekarang sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diterapkan dan diimplementasikan sejak dini bagi peserta didik guna membentengi diri peserta didik agar terhindar dari sikap tidak terpuji. Mengingat pendidikan itu berfungsi mencerdaskan dan membentuk karakter anak bangsa yang lebih baik. Hal tersebut tentunya menjadi PR besar bagi pemerintah untuk memfasilitasi dan mendukung tercapainya pendidikan yang berkarakter. Tidak hanya pemerintah saja, peran pendidik

¹Nanaz Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), 150

²Keda, Ola. 2020. "Tak Terima Ditegur, 3 Pelajar SMA Di Kupang Aniaya Guru." Liputan 6. 2020. <https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru>.

dan orang tua juga sangat diperlukan guna menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Di dunia pendidikan tentunya erat kaitannya dengan sosok seorang guru. Dimana guru ikut serta dalam kegiatan pendidikan di madrasah. Guru berperan sebagai pemberi motivasi, penyedia, dan memimpin kegiatan belajar. Pendidikan tidak hanya diterapkan di sekolah melainkan juga diterapkan di rumah, yang mana orang tua juga berperan menjadi guru untuk mendidik anaknya menjadi lebih baik. Tanpa kita sadari dimasa globalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat ditandai dengan segala informasi mudah diakses dan segala fitur digital pun semakin canggih. Dimana banyak tontonan yang tidak menjadikan tuntunan. Menguatnya karakter setiap siswa ialah bagian dari sasaran yang ingin dicapai oleh Kemendikbud.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditetapkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk “watak” serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Maka dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tentunya perlu tindakan yang nyata, tidak hanya tulisannya saja yang terdapat dalam visi dan misi dari setiap lembaga pendidikan. Pendidikan dengan melibatkan pendidikan karakter diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Penanaman pendidikan karakter tidak hanya diterapkan pada institusi formal saja, namun dapat diterapkan melewati pendidikan lainnya, salah satunya bisa melalui film.

Berdasarkan no UU No. 33 tahun 2009 mengenai perfilman, menyatakan “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”. Pasal 4 UU 2009 Pasal keempat menetapkan bahwa 6 fungsi film yang meliputi budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi. Terkait definisi tentang film dapat diketahui bahwa film ialah salah satu alat, yang berfungsi sebagai pendidikan. Film memiliki nilai tertentu yang ingin disampaikan oleh

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

sutradara kepada pemirsa bukan hanya sebagai tontonan semata namun sebagai gambaran pesan untuk dijadikan motivasi kepada pemirsa agar menjadi lebih baik.

Film Tanah Surga Katanya ialah salah satu film yang ada di industri perfilman tanah air yang menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan pesan yang mendidik yang dituangkan dalam setiap adegan yang ada. Dan tentunya tidak hanya nilai nasionalisme saja yang ada dalam film tersebut, nilai pendidikan karakterpun sangat mendominasi disepanjang alur ceritanya. Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki disutradarai oleh Herwin Novianto, berisi amanat yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang luar biasa, serta mampu membuat setiap penonton kagum dan bangga melihat setiap adegan yang diperankan oleh para tokoh di film tersebut. Sejak awal sampai akhir film tidak mengandung adegan provokasi ataupun kekerasan melainkan berisikan semangat anak perbatasan dengan segala keterbatasan yang ada dan kritik sosial terhadap pemerintah untuk lebih memperhatikan daerah perbatasan. Sehingga mampu membuat penonton termotivasi agar senantiasa bersyukur dengan segala yang diberikan Allah Swt kepada kita. Dan diharapkan nantinya film Tanah Surga Katanya mampu dijadikan sarana pembelajaran dalam menerapkan pembentukan karakter untuk anak Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan riset pendahuluan pada sinema Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki bahwa sinema tersebut memang mengedepankan nilai nasionalisme, namun di dalamnya banyak sekali adegan yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang mampu digunakan untuk sarana pembelajaran yang dapat diimplementasikan terhadap pendidikan karakter pada anak madrasah ibtidaiyah. Salah satunya adalah pada adegan Salman yang berjuang keras untuk mengumpulkan uang 400 ringgit untuk berobat kakeknya. Dimana pada adegan itu Salman rela mencari pekerjaan diusianya yang masih muda. Selain itu Salman juga merawat kakeknya dengan rasa kasih sayang serta kesabaran. Maka, untuk mendalami lebih lanjut terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki, peneliti membuat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah*” menggunakan jenis penelitian kepustakaan.³ Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan-bahan yang akan dijadikan untuk penelitian.⁴ Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif melalui kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (pemetaan data yang telah terkumpul kemudian memilih dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan sesuai pembahasan dalam penelitian ini). Objek penelitiannya ialah nilai pendidikan karakter yang ada di film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁵ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi) dimana peneliti menganalisis isi dokumen.⁶ Teknik menganalisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius).

1. Beriman Kepada Allah Swt

Nilai karakter beriman terhadap Allah Swt. ada pada adegan kakek Hasyim yang sedang melaksanakan shalat dan adegan Kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhirnya dengan melafadzkan *Laailaahaillallah*. Secara istilah, beriman kepada Allah Swt adalah membenarkan dengan sepenuh hati, lalu diungkapkan dengan kata-kata, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Beriman kepada Allah SWT adalah benar-benar

³Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 100

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017), 50

⁵Mattew B. Milles & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 10

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2016), 66

⁷Qibtiyah, Mariyatul. 2018. “Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib Dan Mustahil) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Siswa Kelas VII B Smpn 2 Panti , Kabupaten Jember.” *Jurnal Diklat Keagamaan* 12 (2): 107-19.

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

percata bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta dan segala isinya. Yang menunjukkan sikap beriman kepada Allah Swt seperti selalu mengucapkan alhamdulillah, selalu berdoa hanya kepada Allah Swt, beribadah hanya kepada Allah Swt, melaksanakan 6 rukun iman. Menurut penulis, nilai karakter beriman kepada Allah Swt tersebut terlihat pada adegan ketika Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah shalat. Beliau melaksanakan shalat di kamarnya dengan menggunakan sajadah sebagai alasnya dan kain sprai sebagai sarungnya. Beliau shalat dengan sungguh-sungguh. Dan ditunjukan ketika kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhir beliau melafadzkan kalimat *Laaillaha illallah* yang mana arti lafadz tersebut ialah tiada Tuhan selain Allah dengan kata lain Kakek Hasyim hanya percaya kepada Allah Swt. Mengingat Shalat merupakan kewajiban bagi umat muslim yang menandakan bahwa ia meyakini bahwa Allah Swt. ada. Karena kata iman sendiri adalah percaya dan yakin. Ketika kita mengimani Allah Swt, secara tidak langsung kita yakin dan percaya sesungguhnya kita dan seluruh alam semesta diciptakan oleh Allah Swt. Hal yang kita lakukan ketika kita percaya adalah menjalankan apa yang menjadi perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya.

Nilai karakter beriman kepada Allah Swt memiliki relevansi dengan pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah yaitu pada kelas VI semester 2 muatan pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab 5 kisah teladan walisongo.⁸ Karena, pada muatan PAI dan budi pekerti, siswa belajar mengenai kisah teladan walisongo yang mana wali songo adalah wali Allah yang beriman dan bertakwa. Menanamkan nilai beriman kepada Allah Swt dapat ditanamkan dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah solat, berdoa, berdzikir, dan mengaji.

⁸ Jalil dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ntuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Ketapang: Temprina Media Grafika, 2019), 80

2. Bertakwa kepada Allah

Nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt terdapat pada adegan Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah shalat. Abdul Halim Kuning menjelaskan makna takwa sebagai sikap mental yang positif terhadap Allah yang berupa waspada dan mawas diri sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan segenap perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.⁹ Bertakwa kepada Allah SWT adalah sikap menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Melaksanakan apa yang sudah diperintahkan oleh Allah Swt seperti melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu serta kebaikan-kebaikan lainnya. Menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya seperti berzina, mencuri, berbohong.

Menurut penulis nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt ada di adegan tersebut yang ditunjukkan ketika kakek Hasyim melaksanakan shalat. Kakek Hasyim melaksanakan shalat dengan khusuk. Yang mana shalat merupakan perintah Allah Swt yang wajib dilaksanakan, dan pada adegan ini kakek Masyim melaksanakan salah satu kewajibannya sebagai seorang muslim yakni shalat. Sehingga dapat dikatakan kakek Hasyim merupakan orang yang melaksanakan perintah Allah Swt yaitu Shalat.

Nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt. memiliki relevansinya dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah yaitu pada materi kelas VI tema 7 Kepemimpinan sub tema 1 Pemimpin di Sekitarku dengan mata pelajaran PPKn.¹⁰ Pada pelajaran tersebut siswa diajarkan tentang nilai yang terkandung pada sila pertama Pancasila dan contoh dari pengamalan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sila pertama Pancasila berbunyi ketuhanan yang Maha Esa dan contoh dari pengamalan sila pertama berupa membina kerukunan kepada seluruh umat beragama, percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menanamkan nilai karakter bertakwa kepada

⁹Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam." *Jurnal Istiqra'* Volume 6, Nomor, 1 (2018), 103-10.

¹⁰Suprihatini, Amin. 2020a. *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

Allah Swt. dapat dilakukan dengan melaksanakan ibadah tepat waktu, menaati perintah dan larangan dari Allah Swt, membantu orang lain, bertutur kata dan berperilaku terpuji.

3. Ikhlas

Nilai karakter ikhlas terdapat pada adegan Salman yang bekerja mengumpulkan uang untuk berobat kakeknya, dan adegan Ibu Astuti saat berbincang dengan Dokter Anwar. Menurut Yusuf Qardhawi, menjelaskan tentang ikhlas yaitu menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah dan memurnikan perbuatan dari kesenangan duniawi.¹¹ Dengan demikian, ikhlas merupakan sikap mengharap berkah dari Allah SWT dengan merelakan sesuatu dengan sepenuh hati. Ikhlas dapat dikatakan sebagai suatu sikap seseorang yang tidak selalu menggrutu akan apa yang sudah seseorang lakukan.

Selain itu sikap ikhlas merupakan sikap seseorang yang berbuat sesuatu tanpa mengharapkan balasan dari orang lain tentunya tanpa adanya rasa paksaan dalam menjalankan setiap apa yang dikerjakan. Menurut penulis nilai karakter ikhlas pada adegan tersebut ditunjukkan dari sikap Salman bekerja paruh waktu tanpa mengeluh. Dia hanya memikirkan kakeknya agar bisa berobat. Ia melakukannya dengan sepenuh hati tanpa adanya unsur paksaan. Ketulusan yang ada pada diri Salman merupakan bentuk kepedulian akan kakeknya yang sudah lama menderita sakit. Begitu tulus Salman melakukan pekerjaan demi kesembuhan sang kakek. Begitu pula pada adegan Ibu Astuti yang sedang berbincang dengan Dokter Anwar, yang mana nilai ikhlas ditunjukkan dari pernyataan mereka berdua yang menyampaikan bahwa keduanya mengabdikan diri di perbatasan dengan sepenuh hati dan mulai menyukai pekerjaan mereka disana bahkan mencintai warga disana. Ibu astuti sebagai seorang guru yang mengajarkan pendidikan di sebuah perbatasan mendedikasikan dirinya sebagai tenaga pendidik disana. Begitu pula dengan

¹¹ Wawan Susetya, *How to Rich Ikhlas* (Yogyakarta: Qudsi Media, 2014), 89

dokter Anwar yang mendedikasikan dirinya sebagai dokter dan melayani warga disana dengan sepenuh hati tanpa memikirkan imbalan yang diberikan.

Nilai karakter ikhlas memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah kelas V pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab mari hidup sederhana dan ikhlas.¹² Peserta didik belajar tentang apa itu ikhlas dan ciri-ciri orang yang ikhlas yang salahsatunya adalah tidak mengeluh dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Menanamkan nilai karakter ikhlas kepada peserta didik dapat dilakukan dengan cara menjelaskan dulu apa yang dimaksud ikhlas, kemudian membiasakan anak itu untuk melakukan suatu pekerjaan itu semata-mata untuk mendapatkan kebaikan dari Allah Swt. membiasakan anak sejak kecil untuk berbagi kepada sesama.

4. Syukur

Nilai karakter syukur terdapat dalam adegan Haris memberitahu kakek Hasyim bahwa kehidupannya di Malaysia menjadi lebih baik. Al-Asfahani syukur menjelaskan mengenai makna kata syukur yaitu abstraksi nikmat dan menunjukkannya. Rasa syukur dapat ditunjukan dengan tiga bentuk yaitu syukur lisan, syukur hati, dan syukur perbuatan.¹³ Menurut penulis, syukur adalah sikap terimakasih atas segala apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Rasa syukur dapat berupa reaksi lisan akan nikmat yang telah diberikan Allah Swt kepada kita dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan berbagi dengan sesama.

Menurut penulis dari adegan diatas dapat diperoleh nilai Syukur, Dimana nilai syukur diperoleh dari perkataan Haris yang mengucapkan kata Alhamdulillah. Dengan mengucapkan Alhamdulillah secara langsung Haris mengungkapkan rasa syukur atas rizki yang telah diberikan Allah Swt kepada

¹²Ghozaly, Feisal, and Achmad Buchori Ismail. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 56

¹³ Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 201

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

ia yang diberikan hidup yang berkecukupan di Malaysia hingga ia sudah mempunyai kedai untuk berjualan.

Nilai karakter syukur memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 dengan muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti bab senangnya berakhlak terpuji. Pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa belajar tentang bersikap baik sangka dan contoh perilaku baik sangka. Contoh perilaku baik sangka itu ada 3, yang salah satunya adalah baik sangka kepada Allah Swt. dengan bersikap syukur dan sabar.¹⁴

Menanamkan nilai syukur dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan mengucapkan rasa syukur atas apa yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita dengan cara menjaga dan merawat apa yang telah kita dapatkan, melakukan ibadah sholat, puasa, dan zakat.

5. Sabar

Nilai karakter sabar diperoleh dari adegan kakek Hasyim yang sedang sakit, dan Haris ketika mendapat kabar bahwa Ayahnya meninggal dunia. Menurut Ibn al-Mubarak, sabar adalah pengakuan hamba Allah atas apa yang menimpanya, mengharap ridha Allah semata dan pahala-Nya.¹⁵

Menurut penulis nilai karakter sabar yang ada pada adegan tersebut dapat diperoleh dari sikap Kakek Hasyim yang sedang menahan rasa sakit yang ia derita selama ini tanpa mengeluh dan tanpa mau merepotkan Salman, selama ini beliau menjalani ujian dari Allah Swt berupa sakit dengan rasa penuh kesabaran. Karena keterbatasan yang ada kakek Hasyim hanya minum obat seadanya, ketika sakitnya kambuh beliau hanya minta dipijat oleh cucunya yang bernama Salman. Begitu pula pada adegan Haris yang mendengar kabar Ayahnya meninggal dunia. Sikap sabar ditunjukkan dari ekspresi Haris yang tertunduk diam seketika mendengar kabar tersebut. Dari

¹⁴Adib Rahmat Sa'adani, dkk. *Portofolio Dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II*. (Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap, 2020), 20

¹⁵M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Marja, 2016), 16

ekspresinya tersebut menunjukkan bahwa Haris berusaha bersabar menahan duka dan menerima kenyataan atas berpulangnya ayahnya.

Nilai karakter sabar dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah pada materi pelajaran di kelas VI semester II dengan muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti bab senangnya berakhlak terpuji. Pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa belajar tentang bersikap baik sangka dan contoh perilaku baik sangka. Contoh perilaku baik sangka itu ada 3, yang salah satunya adalah baik sangka kepada Allah Swt. dengan bersikap syukur dan sabar. Menanamkan nilai sabar kepada siswa dapat dilakukan dengan bersikap sabar, tidak putus asa, tidak gelisah, selalu meyakinkan diri bahwa setiap musibah yang ada itu merupakan ujian dari Allah Swt.

B. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

1. Jujur

Nilai karakter jujur pada film Tanah Surga Katanya terdapat dalam adegan ketika Lizet memimpin untuk menyanyikan lagu kebangsaan di depan teman-teman dikelas. Jujur memiliki arti tidak bohong, lurus hati, dapat dipercaya kata-katanya dan tidak khianat.¹⁶ Menurut Azizah Munawaroh, kejujuran adalah bagian dari akhlak utama dengan cabang nilai karakter lain seperti sabar, qona'ah, zuhud dan ridha.¹⁷ Sehingga, jujur merupakan sikap mengatakan dengan penuh kebenaran tanpa dibuat-buat. Menurut penulis nilai karakter jujur pada adegan tersebut diperoleh dari pernyataan Lizet yang ditanya oleh Dokter Anwar dengan pertanyaan "Kamu nggak tahu lagu Indonesia Raya?", kemudian Lizet menjawab "Dulu sempat diajarkan pak, tapi sekarang sudah lupa", Dokter Anwar kemudian bertanya lagi kepada

¹⁶Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media, 2019), 19

¹⁷Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, (2021), 31-37

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

Lizet, “kenapa bisa lupa?”, kemudian Lizet kembali menjawab “ kami bersama kawan-kawan sudah satu tahun diliburkan sebelum Ibu Astuti datang.”

Dari percakapan antar Dokter Anwar dan lizet didapati dengan polos dan apa adanya Lizet menjawab dengan jujur. Kemudian dikuatkan dari pernyataan ibu Astuti yang sama-sama menyatakan sekolah sudah kosong selama satu tahun, dan pernyataan Lizet terkait sekolah sudah diliburkan selama satu tahun itu benar adanya tanpa mengada-ada, dimana dibuktikan pada adegan Ibu Astuti berbincang dengan Dokter Anwar yang terjadi pada durasi 00:55:56-00:56:23 yang mana Dokter Anwar bertanya kepada Ibu Astuti “Kenapa murid-murid itu kok lebih hafal lagu kolam susu dibandingin Indonesia Raya?”, kemudian Ibu Astuti menjawab sambil ketawa “Maaf saya lupa, saya lupa ajarkan mereka lagu Indonesia Raya sebab sekolah itu kosong satu tahun sebelum saya datang.” Jadi apa yang dikatakan oleh Lizet itu benar adanya.

Nilai karakter jujur pada film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah pada materi pelajaran di kelas IV pada muatan Akidah dan akhlak bab beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt. Siswa belajar tentang sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah Swt. salah satunya adalah sifat *sidiq* yang memiliki arti jujur atau berkata benar. Menanamkan nilai karakter jujur kepada siswa bisa diterapkan dengan membiasakan untuk berkata sesuai kenyataan, memberikan contoh dengan bersikap jujur kepada anak, memberikan apresiasi ketika anak berkata jujur.

2. Disiplin

Nilai karakter disiplin terdapat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan siswa sekolah dasar berangkat sekolah. Kata disiplin dimaknai sebagai sikap teratur dalam menjalankan aktifitasnya. Menurut Tulus Tu’u, disiplin adalah suatu keadaan yang terbentuk melalui proses ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Selain itu, disiplin merupakan bentuk

ketaatan terhadap aturan yang telah dibuat dan dibentuk.¹⁸ Sehingga disiplin dapat diartikan sebagai keteraturan orang dalam hidupnya baik itu waktu ataupun segala aktifitasnya. Adapun contoh dari perilaku disiplin ketika bangun tidur tepat waktu, berangkat sekolah tepat waktu, memakai seragam dan sebagainya.

Menurut penulis nilai karakter disiplin pada adegan tersebut ditunjukkan dari siswa-siswi berangkat sekolah dengan tepat waktu. Para siswa datang sebelum Ibu Astuti datang ke kelas. Mengingat disiplin adalah keteraturan dalam menjalankan aktifitasnya salahsatunya adalah berangkat sekolah tepat waktu. Nilai karakter disiplin dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah pada materi pelajaran di Kelas V semester 2 muatan pelajaran Aqidah Akhlak bab Disiplin dan Mandiri. Pada Pembelajaran aqidah akhlak peserta didik belajar tentang apa itu disiplin dan bentuk-bentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan sikap disiplin pada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk berangkat atau pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan PR, dibentuk jadwal piket, memakai seragam sekolah, menaati aturan sekolah, dan melaksanakan sholat tepat waktu.

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri terdapat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Lizet bekerja menjadi kuli panggul dan adegan Salman mematikan lampu minyak dan membuka jendela di pagi hari. Menurut Imam Musbikin kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang berusaha berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, mandiri adalah melakukan suatu hal sendiri tanpa dibantu oleh orang lain dan tanpa mengandalkan orang lain.

¹⁸Herawann, Kadek Dedy, and I Ketut Sudarsana "Relevansi Nilai Pendidikan Karakter." Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Volume, 3, Nomor 2, (2017), 223-36

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Menurut penulis nilai karakter mandiri yang diperoleh dari adegan tersebut dibuktikan dari karakter Lizet yang mana dia adalah seorang anak yang mandiri. Diusianya yang masih belia dia sudah belajar mencari uang sendiri dengan menjadi kuli panggul di sebuah tempat pemberhentian penumpang di pinggir sungai. Begitupun dengan Salman yang akan berangkat bekerja dimana dimulai dengan bangun pagi, membuka jendela kamar kakeknya mematikan lentera dikamar kakeknya. dan bersiap berangkat untuk mengantar kerajinan ke Pasar yang berada di Malaysia. Semua itu dilakukan oleh Salman seorang diri dengan inisiatifnya sendiri yang menandakan bahwa Salman adalah anak yang mandiri. Dia melakukan semua hal sendiri tanpa bantuan orang dewasa disampingnya mengingat Salman hanya tinggal dengan Kakeknya, dimana Kakeknya dalam kondisi sakit-sakitan. Mereka tumbuh dengan keadaan yang melatih mereka untuk melakukan semua hal sendiri.

Nilai karakter mandiri yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah di kelas V semester 2 pada muatan pelajaran aqidah akhlak bab disiplin dan mandiri. Pada muatan pelajaran aqidah akhlak peserta didik diajarkan tentang apa itu mandiri dan manfaat dari sikap mandiri. Menanamkan sikap mandiri kepada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan melakukan hal-hal seperti menulis sendiri, mengerjakan soal sendiri, makan sendiri, mandi sendiri, memakai baju sendiri, menyiapkan keperluan yang akan dibawa kesekolah sendiri.

4. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras terdapat di film Tanah Surga ada pada adegan Salman bekerja menjadi pengantar hasil kerajinan ke penjual yang berada di Malaysia, dan Ibu Astuti mencari bendera Merah Putih. Imam Musbikin berpendapat bahwa kerja keras merupakan kesungguhan dan kegigihan individu ketika harus menyelesaikan suatu tugas atau tantangan yang

seseorang dapatkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan sikap kerja keras merupakan sikap pantang menyerah dalam melakukan suatu aktifitas.

Menurut penulis nilai karakter kerja keras dari kedua adegan tersebut diperoleh berdasarkan karakter Salman yang merupakan sosok pekerja keras walaupun diusianya yang masih belia yang seharusnya dia hanya fokus untuk belajar namun ia harus berjuang untuk membantu kesembuhan sang kakek, sehingga apapun ia lakukan untuk mengumpulkan uang untuk membawa kakeknya berobat. Walaupun berjalan jauh sekalipun, walaupun terik sekalipun dia tetap melakukan pekerjaan itu dengan berjalan kaki Salman menyusuri hutan tanpa alas kaki dengan menempuh jarak yang lumayan jauh dengan rasa penuh semangat terbesit diwajah polosnya itu. Begitupun dengan Ibu Astuti yang mencari bendera tanpa henti berusaha dari mulai mencari di lemari sekolah bahkan sampai mengunjungi rumah kepala desa dan akhirnya menemukan bendera merah putih di tempatnya kakek Hasyim. Perlu diakui bahwa kegigihan dan kerja keras ibu Astuti dalam mencari bendera merah putih tanpa disertai putus asa.

Nilai karakter kerja keras dalam film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas IV tema 5 pahlawanku sub tema 3 sikap kepahlawanan dengan materi pelajaran PPKn.²⁰ Peserta didik belajar tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda, yang mana salah satu sikap yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda ialah sikap kerja keras, beliau mewujudkan perekonomian dan angkatan perang yang kuat. Menanamkan nilai karakter kerja keras dapat diajarkan dengan membiasakan siswa untuk selalu mencoba hal yang baru, memberikan pemahaman tentang apa itu kerja keras, membantu siswa dengan memberikan semangat dan motivasi akan apa yang sedang siswa lakukan.

¹⁹Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA* (Bandung: Nusa Media, 2019), 10

²⁰ Sri Mulati, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI Kelas 4* (Solo: Persada Ilmu, 2020), 20

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

5. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu yang ada di film Tanah Surga Katanya terlihat pada adegan Lizet bertanya kepada Bu Astuti yang sedang menjelaskan peta Indonesia, dan adegan Salman dan Dokter Anwar berbincang usai berenang dan mencari ikan. Shiau dan Wu menjelaskan bahwa rasa ingin tahu merupakan keinginan dan jenis motivasi intrinsik untuk mengetahui, memahami, atau mengalami yang menimbulkan perilaku eksplorasi untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman sensorik.²¹ Rasa ingin tahu juga dapat diartikan dengan sikap ingin mengetahui suatu hal yang belum pernah seseorang ketahui

Menurut penulis nilai karakter yang terdapat dari kedua adegan tersebut diperoleh berdasarkan sikap Lizet dan Salman yang sama-sama memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Lizet merupakan anak yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dengan cara dia bertanya kepada Bu Astuti yang menanyakan dimana letak dusunnya saat Bu Astuti menjelaskan peta Kalimantan. Begitupun dengan Salman, ia mengajukan pertanyaan kepada Dokter Anwar menandakan bahwa ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dia selalu menanyakan apa yang belum ia ketahui.

Nilai rasa ingin tahu di film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah kelas IV tema 6 Cita-citaku subtema 2 Hebatnya Cita-citaku dengan muatan pelajaran SBdP. Pada muatan pelajaran ini siswa diajak untuk mengetahui apa saja gerak tari kreasi daerah. Dengan begitu rasa ingin tahu siswa akan terlatih ketika belajar dan membaca sebuah materi. Menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu kepada peserta didik bisa dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk membiasakan membaca buku.

6. Bertanggung Jawab

²¹Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...*, 18

Nilai karakter bertanggung jawab dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar menggantikan Bu Astuti Mengajar dan adegan Dokter Anwar dan Ibu Astuti membawa Kakek Hasyim untuk berobat ke kota. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah suatu keadaan yang harus menanggung segala sesuatu jika terjadi hal yang tidak diinginkan boleh dipidanakan.²² Sehingga, bertanggung jawab memiliki pengertian sebagai sikap merasa memiliki kewajiban dalam melakukan setiap pekerjaan atau sikap amanah akan sebuah pekerjaan.

Menurut penulis nilai karakter bertanggung jawab terdapat pada kedua adegan tersebut dimana pada adegan tersebut sosok Dokter Anwar telah melaksanakan tanggungjawab yang berupa amanah dari Ibu Astuti untuk menggantikan Ibu Astuti mengajar selama beliau pergi ke kota. Sikap Dokter Anwar ini secara tidak langsung ingat bahkan melaksanakan tanggungjawabnya dengan mengajar di sekolah dasar. Selain itu, pada adegan kedua Sikap Dokter Anwar dan Ibu Astuti mengandung nilai tanggung jawab yang mana mereka bertanggungjawab membawa kakek Hasyim ke Rumah sakit. Mengingat Dokter Anwar merupakan seorang dokter dan sudah menjadi tanggung jawabnya untuk merawat pasiennya dan membawanya agar mendapatkan perawatan yang lebih memadai, begitupun dengan Ibu Astuti, beliau merupakan orang tua salman ketika di sekolah, mau bagaimanapun beliau memiliki tanggungjawab kepada para siswanya membantu apabila sang murid mengalami kesusahan apalagi dengan keadaan Salman yang hanya tinggal dengan kakenya saja.

Nilai karakter bertanggung jawab yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah di Kelas VI semester I tema 2 Selalu Berhemat Energi dengan Muatan pelajaran PPKn. Pada muatan pelajaran PPKn ini siswa belajar tentang hak dan kewajiban, dimana dalam melaksanakan kewajiban setiap siswa harus

²² Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...*, 81

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

memiliki rasa tanggungjawab dalam dirinya. Dalam pendidikan anak madrasah siswa dilatih untuk memenuhi kewajibannya yang dimulai dengan melaksanakan tata tertib di sekolah, menaati peraturan lalu lintas, melaksanakan tugas sekolah, berperilaku berhemat terhadap sumber energi (mematikan televisi ketika sudah tidak ditonton, mematikan lampu, kran air, televisi atau komputer ketika selesai digunakan, menghemat kertas, menghormati bapak ibu guru, dan menjelaskan penjelasan bapak ibu guru.

7. Percaya Diri

Nilai karakter percaya diri dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Lizet diperintah Dokter Anwar untuk memimpin teman-teman kelasnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, adegan Salman pentas seni tari untuk penyambutan dinas pendidikan, dan adegan membacakan puisi pada saat acara penyambutan anggota Dinas Pendidikan. Menurut Atikah Mumpuni, percaya diri adalah kemampuan untuk meyakini diri sendiri dalam rangka mengatasi berbagai tugas dengan itikad baik (Mumpuni, 2018). Percaya diri adalah sikap yakin terhadap diri sendiri bahwa dirinya bisa melakukan aktivitas dan berani untuk memulai.

Menurut penulis karakter percaya diri terdapat dalam tiga adegan diatas karena, pertama karakter Lizet yang pemberani tidak malu ketika dipanggil Dokter Anwar untuk memimpin menyanyikan lagu kebangsaan, dan ia langsung segera maju ke depan teman-temannya tanpa ragu dan malu-malu. Kedua, nilai tersebut diperoleh dari keberanian siswa-siswi untuk menampilkan sebuah tarian didepan banyak umum. mereka menarikan tarian tersebut dengan percaya diri dari awal hingga tarian selesai. Ketiga, ditunjukan pada sikap percaya diri Salman pada saat membaca puisi di depan orang banyak. Salman tetap percaya diri dan membacakan dengan fasih isi puisi yang ditulis olehnya itu.

Nilai karakter percaya diri yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 pada muatan pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti

dengan bab senangnya berakhlak terpuji.²³ Pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VI semester 2 bab berakhlak terpuji, siswa belajar mengenai sikap baik sangka kepada diri sendiri, salah satu perilaku baik sangka pada diri sendiri adalah percaya diri. Menanamkan nilai percaya diri kepada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan siswa untuk maju kedepan, selalu memberikan energi positif bagi siswa dengan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada siswa.

8. Kreatif

Nilai karakter kreatif dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Salman mencari penghasilan tambahan dengan membantu membuat tas manik-manik disebuah industri kerajinan di desanya. Menurut Munandar kreativitas merupakan ungkapan unik dari keseluruhan kepribadian sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap. Sedangkan, menurut Olson kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan gagasan baru dan wawasan yang segar dan bermanfaat bagi individu tersebut.²⁴ Sehingga dapat disimpulkan pengertian kreatif adalah berpendapat dan bertindak guna memunculkan ide atau gagasan baru untuk menyelesaikan sebuah problem.

Menurut penulis nilai karakter kreatif pada adegan tersebut diperoleh berdasarkan sikap kreatif Salman ketika ia membutuhkan uang untuk berobat kakeknya dia langsung dengan cepat untuk mencari pekerjaan dengan membantu merangkai manik-manik menjadi kerajinan. Sangat jarang anak-anak seusianya memutuskan untuk berpikir sejauh itu dan memutuskan bekerja diusia yang sangat belia.

Nilai karakter kreatif dalam film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah kelas VI semester 1 tema 4 globalisasi sub tema 2 globalisasi dan manfaatnya pada muatan pembelajaran PPKn.

²³ Adib Rahmat Sa'adani, dkk, *Portofolio Dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II* (Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap, 2020), 50

²⁴ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...*, 20

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

Pada muatan pelajaran ini peserta didik belajar tentang kisah yang berjudul “Jatnika, dengan Bambu Menembus Dunia”, yang mana kisah tersebut menceritakan seorang pengrajin bambu yang sukses dengan hasil karya yang luar bisa hingga bisa menembus pasar dunia. Menanamkan nilai kreatif pada peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan ruang yang bebas untuk peserta didik berkreasi sesuai dengan kemampuan dan keinginannya, mengenalkan bakatnya, dan banyak membaca buku.

C. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia

1. Menghargai Karya dan Prestasi orang lain

Nilai karakter menghargai karya dan prestasi orang lain dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Ibu Astuti menitipkan hadiah kepada kepada Salman untuk Salina karena sudah berhasil menggambar bendera merah putih dengan benar, dan penampilan tarian pada saat acara penyambutan dinas pendidikan. Menurut Daryanto dan Suryatri Menghargai karya serta prestasi seseorang merupakan sikap menerima dan mengapresiasi atas keberhasilan karya dan prestasi orang lain.²⁵

Menurut penulis, nilai karakter menghargai karya serta prestasi orang lain yang ada di kedua adegan tersebut dapat ditunjukkan pada sikap Bu Astuti yang memberikan hadiah kepada Salina karena Salina sudah menggambar bendera merah putih dengan benar. Karena dengan memberikan hadiah merupakan salah satu bentuk mengapresiasi hasil suatu karya orang lain. Pemberian hadiah kepada seseorang yang telah berhasil membuat karya akan memberikan dampak yang luar bisa bagi seseorang karena akan meningkatkan motivasinya untuk berkarya. Begitupun dengan adegan kedua yang mana dibuktikan ketika pada saat Pak Gani, Dokter Anwar, Ibu Astuti, dan para warga bahkan perwakilan dari dinas pendidikan memberikan tepuk tangan yang meriah dan senyum bahagia kepada siswa-siswi yang telah menampilkan tarian tersebut. Memberikan tepuk tangan dan

²⁵Daryanto, and Suyatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 101

senyum bahagia merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan seseorang kepada orang yang telah menampilkan suatu karya ataupun prestasi yang mana tindakan tersebut adalah sebagai bentuk penghargaan atas apa yang telah dicapai.

Nilai karakter menghargai karya dan prestasi orang lain di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di Kelas IV semester I tema 5 Pahlawanku Sub Tema 2 Pahlawan Kebanggaanku dengan Muatan pelajaran PPKn. Pada muatan pembelajaran PPKn ini, siswa belajar tentang makna sila ke lima Pancasila, berikut makna dari sila ke lima pancasila: mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama, menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.²⁶ Menanamkan nilai karakter tersebut kepada siswa bisa dilakukan ketika ada peserta didik yang berhasil maju kedepan ataupun membuat sebuah karya, ataupun berprestasi dalam bidangnya dengan memberikan ucapan selamat, ataupun apresiasi dengan tepuk tangan, bahkan memberikan hadiah.

2. Tolong menolong

Nilai karakter tolong menolong dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Salman membantu mengambil belanjaan bu Astuti dari rumah pak Gani, adegan Lizet saat membawa barang bawaan pak Anwar di jalan menuju ke rumah Pak kepala dusun, dan Salman meminta tolong ke rumah Pak Gani, karena Kakeknya Sakit. Menurut Winarso, tolong menolong merupakan bentuk kerja untuk membangun kerukunan antar etnis budaya dan agama.²⁷ Dengan demikian, tolong-menolong dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan membantu seseorang dalam keadaan apapun.

²⁶ Sri Mulati, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI...*, 202

²⁷ Risma Fahrul Amin,. 2019. "Representasi Nilai-Nilai Moderasi Islam." Annual Conference for Muslim Scholer Volume 3, Nomor 1 (2019), 269-78

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Menurut penulis nilai karakter tolong menolong terdapat dalam ketiga adegan tersebut dibuktikan oleh Salman ketika membantu mengambil belanjannya Ibu Astuti dari rumah Pak Gani, Salman juga membantu meletakkan belanjaan Ibu Astuti ke meja. Selain itu, nilai tolong menolong juga ditunjukkan pada sikap Lizet yang sigap membantu melepaskan tas Dokter Anwar yang tersangkut di pohon bambu dan diperoleh dari Salman yang meminta bantuan kepada Pak Gani dan Dokter Anwar karena tiba-tiba kakeknya kesakitan, kemudian Dokter Anwar dan Pak Gani bersegera menolong Kakeknya Salman. Ketiga adegan tersebut mengandung nilai tolong menolong karena terjadi intraksi tolong menolong antara sesama manusia.

Nilai karakter tolong-menolong yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 tema Kepemimpinan sub tema 1 Pemimpin di Sekitarku dengan pembelajaran PPKn.²⁸ Pada muatan PPKn ini, peserta didik belajar tentang pengamalan nilai ketuhanan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah saling tolong menolong sesama manusia. Menanamkan nilai karakter tolong menolong kepada peserta didik dapat dilakukan dengan menyayangi kedua orang tua, membantu orang tua, menolong teman, saudara atau tetangga yang sedang membutuhkan, menjenguk teman atau tetangga yang sakit, dan berbagi kepada sesama.

3. Peduli

Nilai karakter peduli dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan saat anak-anak pulang sekolah dan menyapa bu Astuti dengan mengucapkan selamat siang bu guru, adegan Pak Kepala Dusun menyambut Dokter Anwar, Salman memijat Kakek Hasyim sambil mendengarkan kisah dari perjuangan kakeknya, dan adegan ketika Kakek Hasyim akan dibawa ke rumah sakit.

²⁸Amin Suprihatini, *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI* (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), 20

Menurut Atikah Mumpuni, peduli merupakan karakter yang selalu berupaya memberikan bantuan kepada orang lain yang dilandasi dengan perasaan ikhlas (Mumpuni, 2018). Selain itu, sikap peduli memiliki arti sebagai sikap seseorang kepada orang lain dengan sopan, bersikap santun, bertoleransi terhadap perbedaan, dan tidak senang menghancurkan perasaan orang lain.²⁹

Menurut penulis nilai karakter peduli pada keempat adegan tersebut ditunjukkan dari aktivitas pulang sekolah siswa-siswi sekolah dasar yang menyapa Ibu Astuti yang sedang menata warungnya dengan mengucapkan selamat siang. Dengan menyapa ibu Astuti dapat dikatakan bahwa siswa-siswi tersebut peduli akan keadaan Ibu Astuti pada saat ia melintas. setelah itu, diperoleh dari sikap pak Gani yang senang sekali kedatangan Dokter Anwar, dan kemudian Pak Gani mempersilahkan untuk segera masuk ke rumahnya karena sebentar lagi hujan turun. Sikap yang ditunjukkan pak Gani menggambarkan kepedulian mengingat Dokter Anwar merupakan tamu jauh yang baru datang, begitupun ekspresi dari Pak Gani yang terpancar kebahagiaan kedatangan sosok Dokter. selain itu pula, nilai peduli juga diperoleh nilai karakter peduli yang mana dibuktikan pada saat Salman memijat Kakeknya, mengambilkan air minum untuk Kakeknya. Walaupun itu merupakan hal sederhana namun yang dilakukan Salman merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian kepada Kakeknya. Dan pada adegan terakhir dapat diperoleh nilai karakter peduli, dimana dibuktikan dari sikap Lizet bersama teman-temannya yang mengumpulkan uang sakunya untuk membantu meringankan biaya Kakek Salman yang akan berobat ke rumah sakit. Dari sikap Lizet dan kawan-kawannya tersebut menandakan bahwa mereka semua memiliki sikap kepedulian kepada Salman dan Kakeknya.

²⁹Fika Fauliyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak Langit Untuk Membina Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah." Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI, Volume 1, Nomor 2 (2020), 94-111

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

Nilai karakter peduli yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas III Semester 1 pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab perilaku terpuji . Pada muatan pelajaran ini siswa belajar tentang sikap terpuji peduli, yang didalamnya membahas tentang apa itu peduli, contoh sikap peduli dan manfaat sikap peduli. Menanamkan nilai karakter peduli pada peserta didik dapat dilakukan dengan mengajarkan untuk membantu orang yang kesusahan, saling menghargai sesama teman, dan berbagi pada orang lain.

4. Komunikatif/Bersahabat

Nilai karakter Komunikatif/ bersahabat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar mengajak anak-anak mencari ikan dan berenang bersama, dan adegan Salman mengantar kerajinan ke pasar yang berada di Malaysia dan berjumpa dengan rekan seperjalanannya Menurut Rizki Kurniawati, komunikatif/ bersahabat adalah Perilaku yang menggambarkan rasa senang dalam bergaul, bekerjasama dengan orang lain.³⁰

Menurut penulis nilai karakter komunikatif/bersahabat pada kedua adegan diatas ditunjukkan dari sikap Dokter Anwar yang mudah berbaur dan berintraksi dengan para siswa, mereka baru pertama bertemu namun antara siswa dengan Dokter Anwar layaknya sudah bertemu lama, bahkan mereka semua asyik berenang dan mencari ikan. selain itu juga ditunjukkan dari sikap Salman yang mudah bergaul dengan sesama rekannya yang baru bertemu saat Salman bekerja mengantar barang. Selama diperjalananpun Salman dan rekannya mengobrol. Kedua adegan tersebut terdapat nilai komunikatif/ bersahabat karena dari kedua adegan terjadi sebuah intraksi antar sesama yang baru dikenal, sangat jarang ditemukan seseorang ketika bertemu atau bergaul dengan lingkungan baru mereka bisa seperti yang digambarkan pada adegan tersebut.

³⁰ Fika Fauliyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak...", 94-111

Nilai karakter komunikatif /bersahabat yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtdaiyah kelas IV semester 2 muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti bab kisah keteladan Walisongo. Pada muatan pelajaran ini peserta didik belajar tentang kisah teladan Walisongo yang salah satunya adalah Sunan Ampel yang mana Sunan Ampel memiliki sikap yang dapat diteladani berupa selalu toleransi, menjalin hubungan yang baik dengan semua kalangan, dan sosok pemimpin yang tidak memandang kasta atau jabatan. Menanamkan nilai karakter komunikatif atau bersahabat kepada peserta siswa dapat diterapkan dengan membiasakan mereka bersosialisasi dengan tetangga, teman, dan mengajak mereka berkomunikasi agar mampu memancing kemampuan mereka bersosialisasi.

5. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan lizet dan kawan-kawannya bahu membahu membawa dan memasang bendera merah putih, dan adegan menyiapkan acara penyambutan akan kehadiran dinas pendidikan ke Sekolah. Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, gotong royong adalah sikap bekerja dengan baik, dengan prinsip bahwa tujuan lebih mudah dan cepat untuk dicapai ketika diselesaikan secara bersama-sama.³¹ Selain itu, penulis menyimpulkan bahwa, gotong royong adalah sikap mau bekerja sama dengan baik, peduli terhadap hal disekitar, saling tolong menolong dan menghormati satu sama lain.

Menurut penulis dalam adegan tersebut nilai karakter gotong royong ditunjukkan oleh, tindakan Lizet dan rekannya saat membawa tiang bendera merah putih secara bersama-sama dan kemudian memasangkannya pun juga bersama-sama dan kerjasama antar warga sekolah dalam menyiapkan acara penyambutan dinas pendidikan. Mereka semua bahu-membahu memasang tiang bendera, menyiapkan kursi yang digunakan untuk tempat duduk para

³¹Samani, Muchlas, and Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 12

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

tamu, mereka berlatih untuk menjadi pasukan pengibar bendera. Dari itu semua dapat diperoleh nilai gotong royong yang ada di film tersebut. Mengingat gotong royong merupakan kerja yang dilakukan bersama-sama agar sebuah pekerjaan cepat selesai.

Nilai karakter gotong royong dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi relevansikan dengan pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah di Kelas V semester 2, tema 9 Benda-benda disekitar kita sub tema 1 Benda Tunggal Dan Campuran.³² Pada muatan pelajaran PPKn tema 9 sub tema 1 siswa belajar tentang perilaku persatuan dan kesatuan dalam masyarakat berupa sikap gotong royong yang ada di lingkungan masyarakat. Menanamkan nilai karakter bergotong royong pada diri peserta didik bisa dibiasakan kepada siswa guna melaksanakan kegiatan seperti bersih-bersih taman, rumah, membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah, dan membiasakan melaksanakan piket di sekolah.

D. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Nilai karakter menjaga kebersihan lingkungan di film Tanah Surga terdapat pada adegan siswa sedang menyapu di depan kelas. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan sikap peduli sosial dan peduli lingkungan. Menurut Surakarta peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya pencegahannya.³³ Peduli sosial dan peduli lingkungan dapat berupa menjaga lingkungan dan melestarikan sumber daya alam yang ada dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak merusak dan mengotori lingkungan.

Menurut penulis nilai menjaga kebersihan lingkungan pada adegan tersebut yaitu memastikan kebersihan di lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah dapat berupa menyapu, mengepel, dilakukannya piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Pada adegan

³²Arifah Rizky Aviliyah, Dkk, *Tema 9 Benda Benda Di Sekitar Kita Untuk SD/MI Kelas V* (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), 50

³³Fika Fauliyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak...", 94-111

tersebut didapati adegan menyapu teras kelas yang dilakukan oleh dua orang siswa. Dengan menyapu lingkungan disekitar kelas menjadi bersih dan nyaman. Membiasakan menyapu sejak dini merupakan salahsatu bentuk penanaman sikap peduli terhadap lingkungan.

Nilai karakter peduli lingkungan dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtdaiyah di Kelas VI semester 2 Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Sub tema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan dengan pembelajaran PPKn.³⁴ Pada muatan pembelajaran PPKn yang diajarkan pada tema 6 sub tema 1 ini adalah siswa belajar tentang melaksanakan kewajiban di lingkungan Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban di lingkungan masyarakat adalah menjaga kebersihan, menaati tata tertib yang berlaku, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan menjaga kerukunan antar warga. Menanamkan nilai peduli lingkungan kepada peserta didik bisa dilakukan sejak dini dengan membiasakannya untuk membuang sampah pada tempatnya, diajarkan menyapu, diajak mengikuti kerja bakti.

E. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan

1. Nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Haris yang ingin mengajak ayahnya pindah ke Malaysia, adegan Haris mengejar Ayahnya yang pergi ke luar rumah, adegan Ibu Astuti mengajarkan Lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya, dan adegan Salman menukarkan kain sarung dengan bendera merah putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai kain pembungkus dagangannya. Menurut Khaerunnisa cinta tanah air sama artinya dengan nasionalisme yang mana cinta tanah air ialah sikap, tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian ,dan penghargaan terhadap bangsanya sendiri. Nasionalisme

³⁴ Isna Nur Said, dkk, *Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Untuk SD/MI Kelas VI* (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), 88

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

dapat dimaknai sebagai sikap dan perilaku yang mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan individu dan kelompok.³⁵

Nasionalisme merupakan cara bersikap, berpikir, dan berbuat yang menggambarkan kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian yang tinggi untuk bangsa dan tanah air. Sikap nasionalisme penting untuk ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki rasa cinta dan setia terhadap bangsanya sendiri. Menurut penulis nilai karakter nasionalisme yang terdapat dari keempat adegan diatas dibuktikan pada adegan Kakek Hasyim yang tidak mau pindah ke Malaysia karena Kakek Hasyim sudah berjuang untuk Indonesia. Sikap Kakek Hasyim menandakan bahwa rasa cinta air terhadap negerinya Indonesia sangat tinggi. Selain itu, pada adegan tersebut sikap Kakek Hasyim yang selalu menjelaskan bahwa negeri Indonesia jauh lebih makmur dari Malaysia. Kakek Hasyim selalu berfikir positif tentang Indonesia dimana beliau menyampaikan bahwa mengatur negeri ini tidak semudah membalikan telapak tangan. Kemudian lebih dipertegas lagi oleh Kakek Hasyim ketika beliau mengatakan bahwa beliau berjuang bukan untuk pemerintah melainkan untuk negeri ini, dan bangsanya sendiri “Indonesia”.

Nilai nasionalisme juga terdapat pada tindakan Bu Astuti yang mengenalkan dan mengajarkan lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya. Dengan mengenalkan lagu kebangsaan kita secara tidak langsung menanamkan sikap Nasionalisme kepada anak didik kita. Anak-anak menjadi tahu lagu kebangsaan Indonesia, dimana mereka tadinya tidak tahu. Selain itu, nilai nasionalisme ada pada sikap Salman yang rela menukar sarungnya dengan bendera Merah Putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai pembungkus dagangannya. Sikap cinta tanah air yang ada dalam diri Salman tampak tulus dan besar, karena Salman mendapatkan didikan dari Kakeknya yang begitu mencintai Indonesia dan menjunjung tinggi sikap nasionalisme.

³⁵Anwar Efendi, “Nilai Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 11, Nomor 1, (2020), 14-32

Nilai karakter nasionalisme dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtdaiyah di Kelas IV semester I tema 5 Pahlawanku Sub Tema 3 Sikap Pahlawanku dengan Muatan pelajaran PPKn.³⁶ Pada Muatan pelajaran PPKn kelas IV ini, siswa belajar mengenai sikap kepahlawanan dari Bung Tomo yang memiliki sikap cinta tanah air dan rela berkorban demi bangsa dan negaranya. Menanamkan nilai nasionalisme kepada peserta didik dapat dilakukan dengan upacara setiap hari senin dengan menghormati bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, belajar dengan rajin, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan produk dalam negeri, mempelajari kebudayaan yang ada di Indonesia, mengenal para pahlawan bangsa dengan membaca dan mendengarkan buku tentang sejarah Indonesia. Dengan menanamkan nilai Nasionalisme diharapkan nantinya peserta didik dapat menghargai, mencintai dan menghormati bangsa dan negaranya.

2. Menghargai Keberagaman

Nilai karakter menghargai keberagaman dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar berbaur ke masyarakat disana dan adegan siswa-siswi menampilkan tariannya yang diiringi oleh musik tradisional. Sikap menghargai keberagaman menurut Ika Wahyuningsih, Hasan dan Mchmud diartikan sebagai kecenderungan untuk menghormati, menghindahkan, menganggap penting serta berperilaku objektif terhadap pendapat, ras, suku, budaya, maupun kelompok atau golongan yang berbeda.³⁷

Menurut penulis karakter menghargai keberagaman dalam adegan di atas dapat ditunjukkan pada sikap Dokter anwar yang merupakan pendatang yang berasal dari Bandung, yang mengabdikan dirinya di daerah perbatasan

³⁶Sri Mulati, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI*, 11

³⁷Ika Wahyuningsih, dkk, "Hubungan Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Keberagaman Suku, Agama, Ras, Dan Antargolongan Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Dengan Sikap Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, Dan Antargolongan (Studi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Surakarta)." PKN Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan Volume 1, Nomor 1, (2018), 77-88

Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Indonesia dan Malaysia yang mana sudah berbeda suku, bahasa dan adat istiadat disana. Namun dokter Anwar berhasil menyesuaikan dirinya disana, membaur dengan masyarakat disana ikut mengajari anak-anak disana bahkan membantu pelayanan kesehatan disana. Dari sikap yang dilakukan Dokter Anwar menggambarkan bahwa Dokter Anwar menghargai dan menghormati keberagaman yang ada disana dari mulai bahasanya, kebiasaannya. Selain itu, nilai karakter menghargai keberagaman juga ditunjukkan dari pertunjukan tarian dengan diiringi musik tradisional dari daerah Kalimantan.

Dalam adegan tersebut menampilkan sebuah alat musik tradisional Kalimantan yang digunakan sebagai pengiring tarian, dimana dengan menampilkan alat musik tradisional tersebut dapat dikatakan menghargai keberagaman akan budaya berupa alat musik tradisional Kalimantan sebagai salah satu keberagaman kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia.

Nilai karakter menghargai keberagaman dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di Kelas V semester 2 tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Sub Tema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dengan Muatan pelajaran PPKn (Suprihatini, 2020a). Pada muatan pelajaran PPKn di kelas V ini, siswa belajar tentang keberagaman Indonesia. Siswa dikenalkan dengan indahnya perbedaan, keberagaman dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang menjelaskan tentang keberagaman dari mulai keberagaman agama, suku bangsa, ras, dan sosial budaya.

Menanamkan nilai menghargai keberagaman pada peserta didik dapat ditanamkan dengan mengajarkan bahwa dalam berteman dan bergaul tidak boleh memandang perbedaan baik itu dari sukunya, bangsa dan agama. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk ikut melestarikan budaya daerah dengan mempelajari budaya daerah sendiri maupun daerah lain, ikut melestarikan seni pertunjukan tradisional, memberikan apresiasi kepada seseorang yang telah menampilkan sebuah pertunjukan seni.

KESIMPULAN

Nilai pendidikan karakter merupakan indikator terhadap baik buruknya sesuatu untuk menuju proses perbaikan yang bertujuan untuk menjadikan seseorang itu lebih baik pengetahuannya, perilakunya, perkataannya dan perbuatannya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian penulis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah, dengan demikian disimpulkan bahwa: *Pertama*, nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki meliputi: Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa seperti beriman kepada Allah Swt, Bertaqwa kepada Allah Swt Ikhlas, Syukur, Sabar. Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri meliputi: Jujur, Disiplin, Mandiri, Kerja keras, Rasa ingin tahu, Bertanggung jawab, Percaya diri, Kreatif, Nilai karakter yang berhubungan terhadap manusia meliputi menghargai karya dan prestasi oranglain, Tolong-menolong, Peduli, Komunikatif/bersahabat, Gotong-royong, Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan yakni nilai menjaga lingkungan agar tetap bersih. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme, Menghargai keberagaman. *Kedua*, nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah, yang mana nilai-nilai karakter tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa mata pelajaran PPkn, Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, Sbdp, dan Akidah Akhlak

DAFTAR RUJUKAN

- Aviliyah, Arifah Rizky. Dkk. *Tema 9 Benda Benda Di Sekitar Kita Untuk SD/MI Kelas V*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Daryanto, and Darmiatun, Suyatri. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Efendi, Anwar. "Nilai Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 11, Nomor 1, 2020.

**Mengungkap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Tanah Surga Katanya
Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah
Ibtidaiyah**

- Fauliyah, Fika. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak Langit Untuk Membina Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah." *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI*, Volume 1, Nomor 2, 2020.
- Ghozaly, Feisal, and Achmad Buchori Ismail. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Herawann, Kadek Dedy, and I Ketut Sudarsana "Relevansi Nilai Pendidikan Karakter." *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar* Volume, 3, Nomor 2, 2017.
- Jalil, dkk. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Ntuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Ketapang: Temprina Media Grafika, 2019.
- Kuning, Abdul Halim. "Takwa Dalam Islam." *Jurnal Istiqra'* Volume 6, Nomor, 1, 2018.
- Matthew B. Milles & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017.
- Mulati, Sri. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI Kelas 4*. Solo: Persada Ilmu, 2020.
- Musbikin, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran Untuk Guru Dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media, 2019.
- Pamungkas, M. Imam Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda Bandung: Marja, 2016.
- Qibtiyah, Mariyatul. "Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib Dan Mustahil) Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Siswa Kelas VII B Smpn 2 Panti, Kabupaten Jember." *Jurnal Diklat Keagamaan*, Volume 12, Nomor 2.
- Risma Fahrul Amin,. 2019. "Representasi Nilai-Nilai Moderasi Islam." *Annual Conference for Muslim Scholer* Volume 3, Nomor 1, 2019.

- Sa'adani, Adib Rahmat. dkk, *Portofolio Dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II*, Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap, 2020.
- Said, Isna Nur. Dkk. *Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020.
- Samani, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2016.
- Suprihatini, Amin *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020.
- Suprihatini, Amin. 2020 *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020.
- Surya, Prastio, and Muhammad Husnur Rofiq. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2021.
- Susetya, Wawan. *How to Rich Ikhlas*. Yogyakarta: Qudsi Media, 2014.
- Sutarna, Nanaz, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018
- Wahyuningsih, Ika, dkk. "Hubungan Kemampuan Siswa Dalam Mengidentifikasi Keberagaman Suku, Agama, Ras, Dan Antargolongan Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Dengan Sikap Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, Dan Antargolongan (Studi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Surakarta)." *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan* Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Zed, Mustika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.